

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penambahan larutan NaOH dan KOH sebagai dekontaminan dalam penemuan BTA secara mikroskopis. Penambahan larutan NaOH dan KOH dapat memperngaruhi sediaan spesimen sputum menjadi lebih bersih daripada sediaan yang tdiak diberi penambahan larutan NaOH dan KOH.

Jenis penelitian yang digunakan berupa *Observasional Eksperimental* yaitu membandingkan NaOH dan KOH untuk mengetahui efektifitas sebagai dekontaminan dalam penemuan BTA secara mikroskopis. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tembok Dukuh Surabaya pada bulan Maret-April 2019 dengan jumlah 23 responden. Sebelum dilakukan pewarnaan, spesimen ditambahkan dekontaminan yang bertujuan untuk membunuh kuman selain BTA. penambahan larutan NaOH denga konsentarsi (3%, 4%, dan 5%) dan larutan KOH dengan konsentrasi (3%, 4%, an 5%).

Hasil uji statistik pada jumlah bakteri tahan asam (BTA) menggunakan *Kruskal Wallis* dan diperoleh nilai signifikasi $p=0,981$. Hasil tersebut meunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh penambahan larutan NaOH dan KOH terhadap jumlah bakteri tahan asam.

Kata Kunci : Mycobacterium tuberculosis, BTA, Dekontaminasi, NaOH, KOH, Sputum, Mikroskopis.